

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada saat ini sangat pesat. Efek progresif globalisasi pada dunia pendidikan memudahkan peserta didik untuk belajar. Globalisasi saat ini menuntut peserta didik untuk dapat meningkatkan kualitas dirinya dan mampu bersaing di abad 21 ini. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 160 Tahun 2014 tentang Penerimaan Kurikulum 2013, menghimbau agar kurikulum 2013 dapat mewujudkan kemampuannya di abad 21 melalui pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Setiap aspek kehidupan manusia mulai dari politik, ekonomi, hukum, budaya, seni hingga pendidikan, dipengaruhi oleh teknologi canggih. Teknologi informasi dan komunikasi tidak menimbulkan masalah dari segi ruang dan waktu. Informasi dapat diakses kapan saja, dimana saja dalam waktu singkat. Inovasi-inovasi yang ada di era sekarang ini dapat mempermudah pekerjaan manusia melalui kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga membawa pengaruh yang baik bagi dunia pendidikan. Hal ini akan berdampak pada inovasi-inovasi pengembangan bahan ajar yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta penciptaan bahan ajar yang menarik dan komunikatif.<sup>2</sup> Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangat efektif apabila digunakan misal pada pembelajaran offline atau belajar dari rumah, dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak mendukung adanya pembelajaran langsung di sekolah.

Pada tahun 2020 awal bulan maret terdapat perubahan sistem pembelajaran di Indonesia karena terjadi wabah Corona

---

<sup>1</sup> Dila Wahyuni, dkk, "Efektifitas E-Modul Berbasis Problem Solving terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik", *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, no.2 (2020): 180-181, diakses pada 20 Desember, 2021, <https://ejournal.uinib.ac.id>

<sup>2</sup> Fince Grasella Simamora, dkk, "Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Berbasis LCDS terhadap Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Pembelajaran Fisika* 5, no.3 (2017): 91, diakses pada 20 Desember, 2021, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id>

Virus 19 yang melanda semua penjuru dunia, khususnya negara Indonesia. Pemerintah menghimbau adanya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Pembelajaran Daring/*E-Learning* untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Pembelajaran yang dilakukan secara online pasca wabah covid-19 membuat proses belajar sedikit lebih sulit karena keterbatasan penjelasan materi yang tidak dapat dijelaskan secara langsung. Keterbatasan kegiatan proses pembelajaran ini membatasi kesiapan guru untuk menggunakan media, akses jaringan internet yang tidak memadai, adanya keterbatasan memiliki smartphone, kurangnya bantuan orang tua siswa untuk mendampingi dan pengalaman yang kurang membuat pemahaman siswa terhadap materi menjadi rendah dengan pembelajaran berbasis online. Permasalahan yang terjadi sesuai yang dialami oleh MA NU Miftahul Falah dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru Biologi yaitu terjadi kejenuhan dalam belajar disebabkan guru yang menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga proses pembelajaran menjadi monoton, kurangnya media pembelajaran yang mendukung pada proses pembelajaran, banyak hafalan, tugas-tugas (PR) dan tekanan mata pelajaran oleh guru lain.<sup>3</sup> Penelitian di MA NU Miftahul Falah ini dilakukan karena perlu adanya media pembelajaran yang efektif dengan menyesuaikan permasalahan yang ada sekaligus mengikuti perkembangan zaman sekarang.

Penggunaan media belajar juga salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, karena merupakan faktor pendukung dalam mencapai hasil belajar.<sup>4</sup> Kajian biologi tidak hanya mendalami hal-hal yang konkrit tetapi juga materi-materi yang abstrak. Bahan ajar yang mampu mendeskripsikan konsep yang abstrak dan menarik sangat berharga dalam mendukung proses pembelajaran biologi. Pembelajaran biologi akan efektif dengan penggunaan bahan ajar yang tepat.<sup>5</sup> Media yang memenuhi kriteria perangkat

---

<sup>3</sup> Una Lailis Tsani, 03 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>4</sup> Angraini Diah Puspitasari, "Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak dan Modul Elektronik pada Siswa SMA" *Jurnal Pendidikan Fisika* 7, no.1 (2019): 18 diakses pada 27 Desember, 2021, <http://journal.uin-alauddin.ac.id>

<sup>5</sup> Devy Dyah Wulandari, dkk, "Penerapan E-Modul Interaktif terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X",

pembelajaran mandiri meliputi modul. Modul yang digunakan oleh siswa kemudian dapat dikembangkan dengan berbantuan TIK, yakni menjadi modul berbasis elektronik.

Elektronik modul merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan dengan menggunakan teknologi komputer. Elektronik modul merupakan modul berbasis TIK yang merupakan interaktif, sederhana, dapat menayangkan atau menyertakan gambar, audio, video dan animasi, serta memiliki tes atau kuis formatif. Siswa dapat melakukan interaksi dan aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa membutuhkan media interaktif seperti elektronik modul.<sup>6</sup>

Pembelajaran dengan menggunakan elektronik modul perlu diterapkan agar siswa dapat melihat secara detail dan agar paham dengan materi yang diberikan guru, khususnya mata pelajaran Biologi yang pada dasarnya mempelajari tentang makhluk hidup dan supaya adanya media pembelajaran baru untuk proses pembelajaran. Adanya pembelajaran menggunakan media elektronik modul ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konseptual siswa pada pembelajaran sehingga dapat menjadi sumber belajar baru bagi siswa, karena media ini dapat membantu siswa dalam belajar dengan relatif waktu dan tempat yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun, melihat kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh media *e-modul* ini sangat dibutuhkan. Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan guru biologi bahwa adanya permasalahan yang ada adalah siswa cenderung bosan dengan media yang ada dan perlunya media baru. Materi *Plantae* subbab *Spermatophyta* perlu dikaji karena siswa mengalami kesulitan dalam mengklasifikasikan tumbuhan secara langsung. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Penerapan Media E-Modul terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Materi *Plantae* Subbab *Spermatophyta* (Tumbuhan Biji) di MA NU Miftahul Falah”**

---

*Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha* 7, no.2 (2020): 67, diakses pada 25 Desember, 2021, <https://ejournal.undiksha.ac.id>

<sup>6</sup> Fince Grasella Simamora,dkk, “Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Berbasis LCDS terhadap Hasil Belajar Siswa” *Jurnal Pembelajaran Fisika* 5, no.3 (2017): 93, diakses pada 20 Desember, 2021, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id>

untuk mengetahui perbedaan penggunaan media elektronik modul terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Latar belakang masalah tersebut yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar kognitif materi Plantae Subbab Spermatophyta (Tumbuhan Biji) di MA NU Miftahul Falah setelah menggunakan media Elektronik Modul (*e-modul*)?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kognitif pembelajaran menggunakan Elektronik Modul (*e-modul*) pada materi Plantae Subbab Spermatophyta (Tumbuhan Biji) di MA NU Miftahul Falah?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media Elektronik Modul (*e-modul*) dalam pembelajaran materi Plantae Subbab Spermatophyta (Tumbuhan Biji)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut adalah untuk:

1. Mengetahui hasil belajar kognitif materi Plantae Subbab Spermatophyta (Tumbuhan Biji) di MA NU Miftahul Falah setelah menggunakan media Elektronik Modul (*e-modul*).
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif pembelajaran menggunakan Elektronik Modul (*e-modul*) pada materi Plantae Subbab Spermatophyta (Tumbuhan Biji) di MA NU Miftahul Falah.
3. Mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media Elektronik Modul (*e-modul*) dalam pembelajaran materi Plantae Subbab Spermatophyta (Tumbuhan Biji).

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan harapannya dapat memberikan manfaat dari segi teoritis dan praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk memecahkan masalah yang muncul dan dapat memberikan repertoar ilmiah terkait perbedaan penggunaan media elektronik modul terhadap hasil belajar

kognitif siswa pada materi *Plantae* subbab *Spermatophyta* (Tumbuhan Biji).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk memberikan wawasan terhadap media pembelajaran berbasis teknologi di dalam pendidikan dan memiliki semangat sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

b. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan baru pada para guru bahwa perlu adanya penggunaan media berbasis elektronik modul agar pembelajaran menjadi menarik dan terciptanya pembelajaran yang maksimal.

c. Bagi Madrasah

Sebagai bahan pertimbangan bagi madrasah untuk mengadakan kajian bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dalam meningkatkan mutu madrasah.

E. **Sistematika Penulisan**

Prosedur dalam proposal ini disusun sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan tata cara penulisan.

**BAB II DASAR TEORI**

Bab kedua berisi penjelasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ketiga berisi tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional parameter, uji validitas dan reliabilitas instrumen, metode pengumpulan data dan metode analisis data.